

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah menganalisis dan memaparkan data pada bab sebelumnya, pada bab ini peneliti akan menyimpulkan penelitian ini dan juga mengajukan saran untuk penelitian yang bertemakan sama pada penelitian selanjutnya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari analisis dan juga paparan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada dasarnya pola kalimat dari *~ga hayai ka*, *~ya ina ya*, dan *~ta totan ni* memiliki kemiripan dalam segi maknanya. Ketiga bentuk tersebut memiliki makna menyatakan dua buah peristiwa yang hampir bersamaan terjadi.
2. Meskipun ketiga pola kalimat tersebut memiliki kemiripan, tetapi juga memiliki perbedaan yang tidak dapat saling menggantikan dalam kalimat bahasa Jepang. Seperti yang telah diutarakan pada bab sebelumnya bahwa perbedaan itu terletak pada objektifitas waktu, yang dimana pola kalimat *~ga hayai ka* adalah pola kalimat yang paling objektif. Kemudian perbedaan selanjutnya adalah penggambaran peristiwa non lampau, dimana pola kalimat *~ya ina ya* tidak dapat dipakai untuk penggambaran peristiwa yang biasa terjadi atau akan terjadi. Kemudian perbedaan yang lain adalah penggambaran peristiwa yang dapat dikontrol, dimana pola kalimat *~ta*

totan ni yang tidak dapat dipakai. Lalu perbedaan terakhir adalah penggambaran peristiwa dimana subjek pertama adalah pembicara, pola kalimat yang tidak dapat dipakai adalah bentuk *~ga hayai ka*.

3. Dalam beberapa kalimat ketiga bentuk pola kalimat tersebut dapat saling menggantikan, dan apabila ketiga pola kalimat tersebut saling menggantikan, hanya akan terjadi perbedaan nuansa dalam kalimat saja tanpa mengubah maknanya.

B. Saran

Penelitian yang bertemakan sinonim dalam bahasa Jepang banyak diteliti. Oleh sebab itu peneliti akan menyarankan kepada pengajar, pembelajar, dan juga peneliti selanjutnya beberapa hal dengan dasar-dasar yang telah disesuaikan, yaitu:

1. Bagi Pengajar

Kepada pengajar agar pembelajar tidak menerima pelajaran yang bersifat dokmatik, dalam mengajarkan pola kalimat disarankan untuk mengupas tuntas makna pola kalimat tersebut dan juga nuansa yang timbul saat memakai pola kalimat yang diajarkan.

2. Bagi Pembelajar

Kepada pembelajar bahasa Jepang dalam belajar disarankan untuk mengeksplor pola-pola kalimat yang lain, agar dalam membuat kalimat kata-kata yang terkandung di dalamnya tidak terkesan kaku.

3. Bagi Peneliti Sejenis

Bagi peneliti yang akan meneliti tema serupa atau kesinonim, disarankan untuk meneliti pola kalimat-pola kalimat yang ada di tingkat atas, sebab masih sedikit pola kalimat tingkat atas yang diteliti. Tujuannya agar dapat melimitasi penggunaan pola kalimat tersebut.

